

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Batam secara geografis mempunyai letak yang sangat strategis di jalur pelayaran dunia internasional. Kota Batam berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004-2014, terletak antara : $0^{\circ} 25' 29''$ LU - $1^{\circ} 15' 00''$ LU dan $103^{\circ} 34' 35''$ BT – $104^{\circ} 26' 04''$ BT. Batam merupakan daerah sektor industri terbesar dibanding dengan sektor yang lain, dengan jumlah perusahaan mencapai 1.996.00 dan jumlah pekerja mencapai 185.913.00 di sektor industri. (<https://batamkota.bps.go.id>) dibanding sektor Bangunan jumlah perusahaan 821.00 dengan jumlah pekerja 38.050.00. Berdasarkan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam (data sampai dengan oktober 2014).

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mencatat ada sekitar 23 perusahaan yang tutup serta henggang di tahun 2017. Jumlah pengangguran juga tidak sedikit mencapai 200 ribu orang. Hampir sekitar 20 persen lebih jumlah penduduk Batam yang kini mencapai 1,2 juta jiwa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Batam (BPS Kota Batam) jumlah pekerja dan bidang sektor dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Gambar 1. 1 Tenaga Kerja WNA dan WNI di Batam

Tenaga Kerja WNI dan WNA di Kota Batam menurut Sektor Ekonomi, 2014*						
Sektor	Jumlah Perusahaan	WNI		WNA		Jumlah
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	
1 Pertanian	46.00	1 272.00	171.00	1 104.00	-	2 593.00
2 Pertambangan	31.00	708.00	56.00	26.00	1.00	822.00
3 Industri	1 996.00	95 329.00	86 021.00	2 392.00	175.00	185 913.00
4 Listrik, Gas dan Air	17.00	867.00	189.00	13.00	-	1 086.00
5 Bangunan	821.00	29 529.00	7 201.00	490.00	9.00	38 050.00
6 Perdagangan & Hotel	1 324.00	27 768.00	13 154.00	938.00	56.00	43 240.00
7 Pengangkutan dan Komunikasi	189.00	3 644.00	826.00	35.00	8.00	4 702.00
8 Keuangan	500.00	14 548.00	10 057.00	154.00	6.00	25 265.00
9 Jasa-Jasa	776.00	26 601.00	24 053.00	207.00	88.00	51 725.00
Ket : * = Data s.d Oktober 2014						
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Batam						

Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2017 didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebanyak 261.665 orang (26,55 persen) dan Sekolah Menengah Atas Umum sebanyak 228.950 orang (23,23 persen). Dalam setahun terakhir, penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) meningkat secara absolut dari 352.478 orang (42,44 persen) pada Februari 2016 menjadi 411.462 orang (41,75 persen) pada Februari 2017. Sementara penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) juga mengalami peningkatan dari 118.086 orang (14,22 persen) pada Februari 2016 menjadi 180.877 orang (18,35 persen) pada Februari 2017. (Iau, 2017)

Dengan dominasi penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah, maka tidak memungkinkan jika data yang dirilis oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam di sektor Bangunan akan mengalami peningkatan yang begitu pesat jika melihat penyerapan tenaga kerja pada Februari 2017. Dengan dominasi pekerja berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah yang rata-rata lari ke sektor

bangunan, ini menandakan bahwa peningkatan pembangunan di bidang infrastruktur mengalami pertumbuhan, jika dibandingkan dengan keadaan ekonomi sekarang yang ada di Batam.

Gambar 1. 2 Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 – 2017 (orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2015		2016		2017
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Ke bawah	240.653	190.044	240.350	219.943	261.665
Sekolah Menengah Pertama	125.459	138.202	112.128	133.638	149.797
Sekolah Menengah Atas Umum	236.973	265.733	233.527	229.176	228.950
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	125.775	115.422	126.347	136.540	164.330
Perguruan Tinggi	85.567	127.269	118.086	140.516	180.877
Jumlah	814.427	836.670	830.438	859.813	985.619

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Perkembangan perekonomian pada tahun-tahun terakhir menunjukkan perubahan yang menurun. Perkembangan perekonomian yang menurun ini menghasilkan jumlah pengangguran mencapai 200 ribu orang disegala sektor dan menimbulkan banyak masalah. Dengan masalah yang terjadi saat ini membuat masyarakat Kota Batam harap-harap cemas tentang nasib mereka karena sulitnya mencari pekerjaan, maka tidak jarang dari mereka menunggu pertumbuhan ekonomi Batam membaik seperti tahun-tahun sebelumnya dengan masuk ke sektor bangunan walaupun minim pengalaman di bidang itu, larinya ke jalur yang bukan bidang yang tidak dikuasanya dikarenakan pembangunan properti berupa perumahan dan pertokoan di Kota Batam sangat meningkat atau tinggi ini

bertolak belakang dengan keadaan ekonomi yang terjadi di Kota Batam. Selain pembangunan properti yang menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang memilih bertahan ini di karenakan rencana pemerintah Kota Batam meningkatkan pembangunan infrakstruktur di tahun 2018.

Pembangunan infrastruktur yang digagas Wali Kota Batam kian progresif. Berbagai ide kreatif akan direalisasikan untuk semakin mempercantik Kota Batam sehingga mampu menjadi daya tarik wisatawan domestik dan asing. Dengan pembangunan yang begitu pesat yang dilakukan pemerintah Kota Batam di bidang infrastruktur maupun perusahaan properti yang ada di Kota Batam ini tentunya akan menyerap tenaga kerja di bidang jasa bangunan, tenaga kerja yang nantinya digunakan diharapkan mampu memiliki kemampuan sesuai yang diharapkan oleh pihak yang menggunakan jasa mereka agar tidak menghasilkan pekerjaan yang sia-sia, oleh karena itu dalam pemilihan pekerja harus memiliki kriteria yang bisa di pertanggungjawabkan.

Disamping dari permasalahan yang telah di sampaikan, muncul persoalan baru yaitu tidak adanya media sebagai sarana untuk membantu dan mengurangi tingkat pencari kerja dan pengangguran khususnya jasa tukang bangunan. Dengan tidak adanya media informasi maka tingkat pengangguran akan meningkat, dengan pemanfaatan media sebagai sarana tentu memiliki efek berarti dalam mengurangi dan mempermudah pencarian pekerjaan. Dengan adanya media sebagai sistem informasi di bidang jasa tukang bangunan, dengan tujuan membuat dan menghubungkan jasa tukang bangunan dengan sistem informasi sebagai sarana atau media/tempat. Sistem informasi yang akan dibangun harus memiliki

kelebihan dari sistem yang lain, memudahkan *user* dan menarik bagi pengunjung. Dengan terciptanya sistem informasi jasa tukang bangunan diharapkan akan mempermudah dalam pencarian pekerja tukang bangunan, baik untuk Pemerintah Kota Batam maupun pihak terkait dalam hal ini pengembang (properti) dan bahkan masyarakat umum yang membutuhkan jasa tukang bangunan. Dengan adanya sistem informasi ini akan membantu kegiatan operasional perusahaan, seperti yang dilakukan pada penelitian pengembangan sistem informasi *service* kendaraan pada bengkel KFMP. (Welim et al., 2015), dan sistem informasi pelayanan jasa perbaikan peralatan elektronik cv sumber teknik *cool*.(Prastomo, 2014), dari hasil penelitian tersebut bahwa sistem informasi memberikan pengaruh kepada perusahaan maupun masyarakat.

Selain masalah dalam bagaimana merancang sistem dan pemilihan pekerja yang patut di pakai, masalah lain yang muncul adalah kesulitan mencari orang yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan itu, minimnya informasi tentang orang atau pekerja yang bisa melakukan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak terkait. Selain dari minimnya informasi atau media yang digunakan ini juga berdampak langsung kepada pekerja, dimana mereka tidak dapat mempromosikan diri mereka hanya menunggu orang-orang yang dikenal untuk membawa mereka bekerja tepatnya di bidang bangunan.

Berdasarkan kasus yang terjadi maka desain sistem informasi yang dirancang akan memberikan solusi kepada pihak properti atau pengembang maupun pemerintah Kota Batam dan para pekerja bangunan yang mempunyai

kemampuan dalam hal terkait. Sehingga mempermudah dan menghemat waktu dalam pencarian pekerja yang tepat dan dapat mempromosikan diri pekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis tertarik melakukan perancangan dengan judul: “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TUKANG ONLINE BERBASIS WEB DI KOTA BATAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media informasi bagi pekerja tukang bangunan untuk mempromosikan dirinya khususnya di kota batam.
2. Dengan kemajuan pembangunan infrastruktur saat ini para pengembang maupun pemerintah kota batam mengalami kesulitan mencari pekerja tukang bangunan bagi pengembang properti atau- pun pihak yang membutuhkan.
3. Dengan jumlah pengangguran yang cukup tinggi karena banyak yang berpindah profesi sambil menunggu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik,hal ini menyebabkan sulitnya mengetahui keahlian pekerja tukang bangunan karena hanya sebatas ucapan secara lisan.
4. Banyaknya pengangguran khususnya di bidang bangunan,karena kesulitan mencari pekerjaan ini akan meningkatkan jumlah pengangguran di kota batam dan akan meningkatkan tindakan kriminal.

5. Terbuangnya waktu yang lama untuk mencari pekerja (tukang) pada saat waktu yang mendesak atau pada saat dibutuhkan

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mengarah maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan:

1. Perancangan sistem informasi tukang berbasis *website* tukang dalam hal ini penulis memfokuskan kepada bidang yang bergerak di jasa.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu : html, css, php dan database mySql, dan aplikasi yang digunakan yaitu macro media dreamweavercs, localhost phpMyAdmin dan notepad++.
3. Dalam penelitian ini penulis cenderung mengarah ke jasa tukang bangunan, namun memungkinkan untuk bidang jasa tukang yang lainnya.

Semua komponen ini merupakan hal yang berkaitan erat dengan perancangan sistem informasi tukang *online* berbasis *website*, hal ini merupakan masalah utama sesuai dengan yang diungkapkan dilatar belakang diatas.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah *website* tukang *online* khususnya jasa tukang bangunan?
2. Bagaimana cara mengurangi jumlah tingkat pengangguran di kota Batam utamanya di bidang jasa bangunan?
3. Bagaimana cara mempermudah mencari tukang online dengan cepat oleh pihak pengembang properti maupun pemerintah kota Batam dan masyarakat yang memerlukan jasa layanan sesuai dengan keahlian yang diperlukan?

1.5 Tujuan penelitian

Beranjak dari perumusan dan ruang lingkup permasalahan di atas maka akan penulis uraikan tujuan dari skripsi ini. Adapun tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang *website* tukang *online* jasa tukang
2. Untuk mengurangi atau mempermudah dalam mencari pekerjaan dan minimalkan tingkat pengangguran di kota Batam khususnya di bidang jasa tukang bangunan melalui jasa *website*
3. Untuk mempermudah dalam pencarian pekerja tukang bangunan dengan cepat sesuai dengan bidang yang diinginkan.

1.6 Mamfaat Penelitian

Mamfaat penelitian ini penulis kelompokkan menjadi 2 poin, yakni secara teoritis dan secara praktis. Yang di uraikan sebagai berikut:

1.6.1. Secara Teoritis

memperkuat teori yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bahwa peningkatan pengangguran akan selalau bertambah jika tidak tersedianya lapangan pekerjaan atau media informasi untuk dapat dijadikan sebagai sarana atau alat untuk mencari pekerjaan
2. Memberikan masukan kepada semua instansi yang berorientasi pada jasa bangunan maupun pemerintah kota batam mengenai pentingnya suatu media sebagai sarana untuk mempermudah dalam pencarian pekerjaan.

1.6.2. Secara Praktis

memberikan masukan kepada masyarakat utamanya di bidang jasa bangunan bahwa:

1. Pemamfaatan situs *website* dapat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas
2. Dengan pemamfaatan situs *website* tukang *online* ini akan memudahkan dalam mencari pekerjaan di bidang jasa bangunan.